

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN REKENING PONSEL (STUDI
KASUS PADA NASABAH CIMB NIAGA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA)**

***INFLUENCE OF PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS,
PERCEIVED RISK AND TRUST TO INTEREST FOR USING REKENING PONSEL (A
CASE STUDY ON CIMB NIAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA CUSTOMERS)***

Oleh: Yaufi Andriyano
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
yaufi.akuntan@gmail.com
Diana Rahmawati
Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada Nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (2) Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada Nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (3) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada Nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (4) Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada Nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (5) Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan secara bersama-sama terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada Nasabah CIMB Niaga D.Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta. (5) Terdapat pengaruh signifikan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan secara bersama-sama terhadap Minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga D.I.Yogyakarta.

Kata Kunci: Persepsi, Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko, Kepercayaan, Minat Menggunakan Rekening Ponsel.

Abstract

This study aims to determine the influence of: (1) Perceived Ease of Use to Interest for Using on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (2) Perceived Usefulness to Interest for Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (3) Perceived Risk to Interest for Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (4) Trust to Interest for Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (5) Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, and Trust are simultaneously to Interests for Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. The results shows that (1) Perceived Ease of Use has positive and significant influence to Interest Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (2) Perceived Usefulness has positive and significant influence to Interest Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (3) Perceived Risk has negative and significant influence to Interest Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (4) Trust has positive and significant influence to Interest Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers. (5) Perceived Ease of Use, Peceived Usefulness, Perceived Risk, and Trust are simultaneously that

indicates a significance influence on Interests for Using Rekening Ponsel on CIMB Niaga D.I.Yogyakarta Customers.

Keywords: Perceived, Ease of Use, Usefulness, Risk, Trust, Interests for Using Rekening Ponsel.

PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah salah satu industri yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Untuk menampilkan sebuah keunggulan, biasanya perusahaan jasa seperti perbankan selalu menawarkan berbagai kemudahan layanan untuk memperoleh nasabah mereka yang tentunya dengan menggunakan daya dukung teknologi informasi. Rekening Ponsel adalah layanan terbaru dari *mobile banking* CIMB Niaga (*Go Mobile*) yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan transfer dana ke nomor ponsel manapun di seluruh Indonesia, tarik tunai di seluruh ATM CIMB Niaga dengan menggunakan ponsel (tanpa kartu ATM) dan melakukan serangkaian transaksi lainnya seperti pembayaran tagihan dan pembelian pulsa ponsel prabayar. Rekening Ponsel juga disebut sebagai produk *mobile wallet* pertama di Indonesia dan telah mendapatkan pengukuhan predikat oleh Dewan MURI (Hendra, 2013). Rekening Ponsel tidak memerlukan koneksi internet seperti pada layanan *internet banking*. Pengguna Rekening Ponsel tidak harus memiliki rekening di CIMB Niaga atau di bank manapun, karena layanan Rekening

Ponsel memanfaatkan nomor ponsel layaknya rekening bank.

Rekening Ponsel memang merupakan layanan *mobile banking* terbaru dan pertama kali di Indonesia yang diperkenalkan oleh bank CIMB Niaga. Akan tetapi, Rekening Ponsel masih cukup asing untuk dikenal oleh sebagian besar nasabah CIMB Niaga itu sendiri. Hal tersebut terbukti dari hasil tanya jawab nasabah bank CIMB Niaga di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada situs jejaring sosial Facebook dengan jumlah 32 responden yang menyatakan bahwa belum terlalu mengetahui mengenai layanan Rekening Ponsel. Mereka cenderung hanya mengetahui bahwa Rekening Ponsel merupakan sebagai salah satu produk *mobile banking* bank CIMB Niaga saja yang sering diiklankan pada mesin ATM, akan tetapi kegunaannya belum mereka ketahui. Hal tersebut dikarenakan mereka belum tertarik untuk menggunakan Rekening Ponsel, padahal informasi secara lengkap mengenai manfaat dan kegunaan Rekening Ponsel telah beredar di media cetak seperti Kompas, Detik, Republika, Sindo, dan Tribun. Disadari atau tidak bahwa banyak diantara nasabah CIMB Niaga cenderung lebih memilih untuk

menggunakan layanan perbankan secara konvensional seperti transaksi melalui *teller* bank ataupun lewat ATM. Selain itu, karena mereka lebih terbiasa dan nyaman dalam menggunakan cara tersebut. Adanya anggapan dari nasabah bank CIMB Niaga bahwa menggunakan jasa perbankan seperti *e-banking* terutama *internet banking* dan *mobile banking* hanya mendatangkan kerumitan apalagi dengan dikenalkannya Rekening Ponsel yang notabene merupakan salah satu layanan *mobile banking* terbaru yang masih asing bagi nasabah. Walaupun dengan bertransaksi perbankan secara konvensional membuat mereka merasa lebih nyaman dan terpercaya, tetapi perlu disadari juga bahwa tidak selamanya cara konvensional tersebut lebih efisien dan efektif.

Menggunakan layanan Rekening Ponsel dalam bertransaksi tidak berarti bahwa bebas dari risiko. Karena pada dasarnya transaksi dengan Rekening Ponsel semakin meninggalkan transaksi dengan wujud fisik dan mengedepankan transaksi yang semakin fana. Sehingga masih banyak anggapan yang dapat menimbulkan kekhawatiran. Menggunakan Rekening Ponsel juga dapat terjadi salah kirim nomor (*Human Error*) yang mengakibatkan kerugian, selain itu penggunaan Rekening Ponsel membutuhkan sinyal seluler dan bisa

dibayangkan bagaimana jadinya jika situasi yang mengharuskan kita di tempat terpencil yang minim sinyal seluler. Banyak kalangan nasabah CIMB Niaga masih menganggap bahwa layanan Rekening Ponsel masih memiliki risiko yang berarti yang menimbulkan kecemasan dan keraguan. Faktor lain mengapa nasabah CIMB Niaga lebih menikmati layanan bank yang ada saat ini dan menurut mereka sudah memberikan rasa kepercayaan. Masih banyak dari kalangan nasabah CIMB Niaga yang lebih memilih untuk menggunakan mesin ATM atau datang langsung ke bank bersangkutan untuk bertransaksi.

Rekening Ponsel merupakan sebuah gagasan pemanfaatan teknologi informasi yang baru. Sebagai gagasan baru, dibutuhkan persepsi khalayak mengenai faktor yang mempengaruhi minat khalayak khususnya nasabah CIMB Niaga untuk menggunakan layanan Rekening Ponsel. Selain itu, sebagai gagasan baru dari pemanfaatan teknologi informasi akan terjadi perbedaan persepsi antar nasabah. Apabila sebagian besar khalayak umum ataupun nasabah CIMB Niaga lebih cenderung memiliki persepsi negatif terhadap layanan Rekening Ponsel, maka akan sedikit yang menggunakan layanan Rekening Ponsel tersebut. Hal tersebut juga dapat menyebabkan investor enggan untuk menginvestasikan modal

mereka dalam pengembangan layanan Rekening Ponsel, sehingga pemanfaatan teknologi informasi baru tersebut menjadi sia-sia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI RISIKO, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN REKENING PONSEL (STUDI KASUS PADA NASABAH CIMB NIAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Unit analisis yang diteliti adalah nasabah CIMB Niaga yang pernah menggunakan layanan Rekening Ponsel atau minimal telah mengetahui informasi mengenai layanan tersebut. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala model *Likert*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di seluruh kantor cabang dan ATM bank CIMB Niaga yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Maret - April 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah CIMB Niaga di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* atau penentuan sampel dengan menggunakan kriteria yaitu nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah menggunakan layanan Rekening Ponsel atau minimal telah mengetahui informasi mengenai layanan tersebut. Dalam penelitian ini jumlah populasi sangat sulit untuk diketahui secara pasti. Penelitian ini mengambil responden sebanyak 97 orang untuk dijadikan sampel karena populasi didalam penelitian ini sangat sulit diketahui jumlahnya secara pasti.

Definisi Operasional Variabel

a. Minat Menggunakan Rekening Ponsel

Minat menggunakan Rekening Ponsel adalah keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi telekomunikasi dan/atau internet dengan mengakses fitur layanan yang ada di Rekening Ponsel.

Instrumen pengukur variabel independen minat dalam penelitian ini, yaitu: keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, berlanjut di masa yang akan datang.

b. Persepsi Kemudahan

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan sehingga mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan. Indikator untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan ini berupa: mudah dimengerti, mudah untuk digunakan, tidak membutuhkan banyak usaha, dan mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.

c. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Indikator untuk mengukur variabel kebermanfaatan adalah mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*), mampu menambah tingkat produktivitas individu (*increase productivity*), mampu meningkatkan

efektivitas kinerja individu (*enchances effectiveness*), dan mampu memberikan manfaat bagi individu (*useful*).

d. Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan suatu anggapan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Indikator untuk mengukur variabel risiko ini berupa ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

e. Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan seseorang untuk bergantung pada mitra bisnisnya, karena mitra bisnisnya tersebut dianggap memiliki kredibilitas dan integritas. Indikator untuk mengukur tingkat kepercayaan (*trust*) pada layanan Rekening Ponsel adalah sistem keamanan bank dan sistem kerahasiaan bank.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2001: 135).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian saat pengumpulan data. Instrumen penelitian

digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2001: 97). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang butir-butir pertanyaannya diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu yang relevan.

Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kuesioner diberikan langsung kepada responden karena ruang lingkup penelitian masih terjangkau oleh peneliti. Petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin agar memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap.

Kuesioner atau daftar pertanyaan ini berisi tentang variabel terikat (minat menggunakan Rekening Ponsel) dan variabel bebas (persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan) yang menggunakan skala sikap model *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan adalah rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju).

Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan uji coba instrumen pada nasabah CIMB Niaga yang mengetahui layanan Rekening Ponsel agar

dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen.

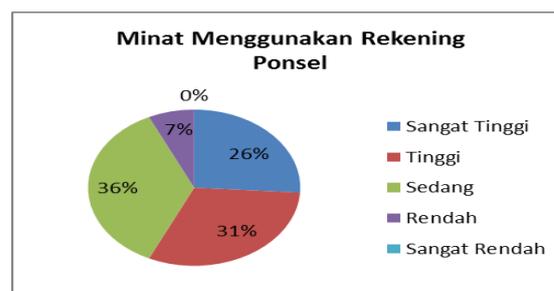
Sebelum melakukan teknik analisis data, peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

a. Variabel Minat Menggunakan Rekening Ponsel

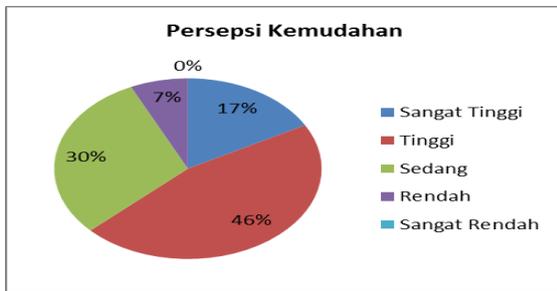


Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Minat Menggunakan Rekening Ponsel.

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 25 responden (26%), kategori tinggi sebanyak 30 responden (31%), kategori sedang 35

responden (36%), kategori rendah 7 responden (7%), dan kategori sangat rendah 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Minat Menggunakan Rekening Ponsel adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

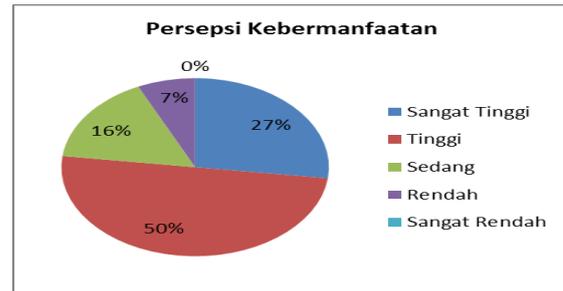
b. Variabel Persepsi Kemudahan



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Persepsi Kemudahan

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 16 responden (17%), kategori tinggi sebanyak 45 responden (46%), kategori sedang 29 responden (30%), kategori rendah sebanyak 7 responden (7%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Persepsi Kemudahan adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

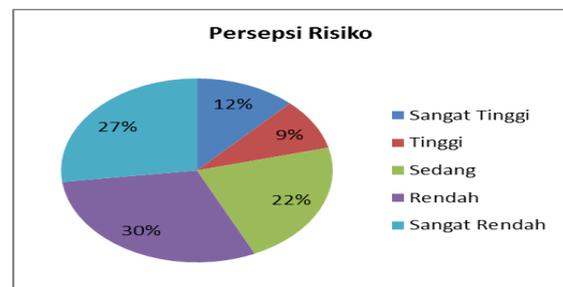
c. Variabel Persepsi Kebermanfaatan



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kebermanfaatan

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 26 responden (27%), kategori tinggi sebanyak 48 responden (50%), kategori sedang 15 responden (16%), kategori rendah sebanyak 7 responden (7%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Persepsi Kebermanfaatan adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

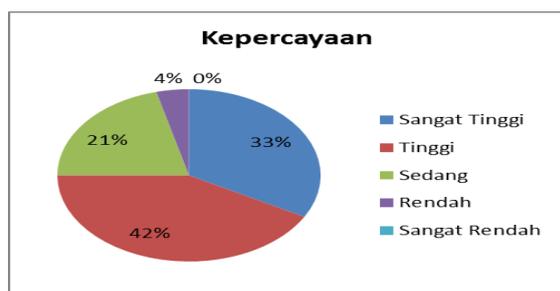
d. Variabel Persepsi Risiko



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Persepsi Risiko

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 12 responden (12%), kategori tinggi sebanyak 9 responden (9%), kategori sedang 21 responden (22%), kategori rendah sebanyak 29 responden (30%) dan kategori sangat rendah sebanyak 26 responden (27%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Persepsi Risiko adalah rendah karena mayoritas responden memberikan penilaian rendah.

e. Variabel Kepercayaan



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 32 responden (33%), kategori tinggi sebanyak 41 responden (42%), kategori sedang 20 responden (21%), kategori rendah sebanyak 4 responden (4%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kepercayaan adalah tinggi

karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

f. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji H1, H2, H3, H4, dan H5. Nilai masing-masing regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 17.0*.

1) H1: “Terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana (X1 terhadap Y)

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	1.164	4.436	0.000
	Persepsi Kemudahan (X1)	0.623	7.010	0.000
	R	0,584		
	R Square	0,341		

Sumber: Data primer diolah, 2014

$$Y = 1,164 + 0,623 X$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan

pada tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 1,164 menunjukkan bahwa besarnya minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 1,164 tanpa dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (X1 = 0). Jika persepsi kemudahan meningkat sebesar 1 satuan maka minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) akan meningkat sebesar 0,623. Hal ini berarti persepsi kemudahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara persepsi kemudahan (X1) dan minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 0,584. Jika ditinjau dari nilai R Square sebesar 0,341, artinya 34,1% minat menggunakan Rekening Ponsel dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan, sedangkan sebesar 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dengan t hitung sebesar 7,010 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,661, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemudahan (X1) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) adalah signifikan. Artinya semakin baik persepsi kemudahan maka minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

2) H2: “Terdapat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Sederhana (X2 terhadap Y)

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
II	Konstanta	1.158	5.053	0.000
	Persepsi Kebermanfaatan (X2)	0.602	8.077	0.000
	R	0,638		
	R Square	0,407		

Sumber: Data primer diolah, 2014

$$Y = 1,158 + 0,602 X$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 1,158 menunjukkan besarnya minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 1,158 tanpa dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (X2 = 0). Jika persepsi kebermanfaatan meningkat sebesar 1 satuan maka minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) akan

meningkat sebesar 0,602. Hal ini berarti persepsi kebermanfaatan (X2) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara persepsi kebermanfaatan (X2) dan minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 0,638. Jika ditinjau dari nilai *R Square* sebesar 0,407, artinya 40,7% minat menggunakan Rekening Ponsel dipengaruhi oleh variabel persepsi kebermanfaatan, sedangkan sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dengan *t* hitung sebesar 8,077 yang nilainya diatas *t* tabel sebesar 1,661, hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan (X2) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) berpengaruh signifikan. Artinya semakin baik persepsi kebermanfaatan maka minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

3) H3: “Terdapat pengaruh negatif persepsi risiko terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana (X3 terhadap Y)

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
III	Kontanta	3.523	24.482	0.000
	Persepsi Risiko (X3)	-0.238	-3.980	0.000
	R		0,378	
	<i>R Square</i>		0,143	

Sumber: Data primer diolah, 2014

$$Y = 3,523 - 0,238 X$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,523 menunjukkan besarnya minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 3,523 tanpa dipengaruhi oleh persepsi risiko ($X_3 = 0$). Jika persepsi risiko meningkat sebesar 1 satuan maka minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) akan menurun sebesar 0,238. Hal ini berarti persepsi risiko (X3) berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y). Nilai korelasi regresi (R) antara persepsi risiko (X3) dan minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 0,378. Jika ditinjau dari nilai *R Square* sebesar 0,143,

artinya 14,3% minat menggunakan Rekening Ponsel dipengaruhi oleh variabel persepsi risiko, sedangkan sebesar 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dengan t hitung sebesar -3,980 yang nilainya dibawah t tabel sebesar -1,661 menunjukkan bahwa persepsi risiko (X3) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) adalah berpengaruh signifikan. Artinya semakin tinggi persepsi risiko maka minat menggunakan Rekening Ponsel pada Bank CIMB Niaga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif persepsi risiko (*Perceived Risk*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

4) H4: “Terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana (X4 terhadap Y)

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
IV	Kontanta	1.033	3.917	0.000
	Kepercayaan (X4)	0.609	7.481	0.000
	R		0.609	
	R Square		0,371	

Sumber: Data primer diolah, 2014

$$Y = 1,033 + 0,609 X$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 1,033 menunjukkan bahwa besarnya minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 1,033 tanpa dipengaruhi oleh kepercayaan (X4 = 0). Jika kepercayaan meningkat sebesar 1 satuan maka minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) akan meningkat sebesar 0,609. Hal ini berarti kepercayaan (X4) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara persepsi kepercayaan (X4) dan minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) sebesar 0,609. Jika ditinjau dari nilai R Square sebesar 0,371, artinya 37,1% minat menggunakan Rekening Ponsel dipengaruhi oleh variabel kepercayaan, sedangkan sebesar 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dengan t hitung sebesar

7,481 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,661, menunjukkan bahwa kepercayaan (X4) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel (Y) berpengaruh signifikan. Artinya semakin baik kepercayaan maka minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kepercayaan (*Trust*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

g. Analisis Regresi Linier Berganda

H5: “Terdapat pengaruh persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), persepsi risiko (*Perceived Risk*), dan kepercayaan (*Trust*) terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda (X1, X2, X3, X4 terhadap Y)

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig t
Independen	Regresi		
Konstanta	0.829	2.507	0.014
X1	0.229	2.318	0.023
X2	0.219	2.213	0.029
X3	-0.116	-2.357	0.021
X4	0.338	3.546	0.001
F hitung		28.104	
F tabel		2,4707	
R		0.742	
Sig F		0.000	
<i>Adjusted. R Square</i>		0.530	

Sumber: Data primer diolah, 2014

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah seperti berikut:

$$Y = 0,829 + 0,229 X_1 + 0,219X_2 - 0,116X_3 + 0,338X_4$$

Nilai koefisien X₁ sebesar 0,229 yang berarti persepsi kemudahan meningkat 1 poin maka minat menggunakan rekening ponsel akan naik sebesar 0,229 satuan dengan asumsi X₂, X₃ dan X₄ tetap. Nilai koefisien X₂ sebesar 0,219 yang berarti persepsi kebermanfaatan meningkat 1 poin maka minat menggunakan Rekening Ponsel akan naik sebesar 0,219 satuan dengan asumsi X₁, X₃ dan X₄ tetap. Nilai koefisien X₃ sebesar -0,116 yang berarti persepsi risiko

meningkat 1 poin maka minat menggunakan Rekening Ponsel akan turun sebesar 0,116 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 , dan X_4 tetap. Nilai koefisien X_4 sebesar 0,338 yang berarti kepercayaan meningkat 1 poin maka minat menggunakan Rekening Ponsel akan naik sebesar 0,338 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 , dan X_3 tetap. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel sebesar 0,742.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel di atas nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,530 hal ini menunjukkan bahwa 53% minat menggunakan Rekening Ponsel dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan. Sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji F atau Uji Simultan

Hasil perhitungan seperti dalam tabel 32 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 28,104 dan F tabel sebesar 2,4707, dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel, artinya secara bersama-sama persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan

kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR%	SE%
1	Persepsi Kemudahan	23%	12.6%
2	Persepsi Kebermanfaatan	27%	14.8%
3	Persepsi Risiko	12.6%	7%
4	Kepercayaan	37.4%	20.6%
	Total	100%	55%

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan memberikan sumbangan relatif sebesar 23% dan sumbangan efektif sebesar 12,6%. Variabel persepsi kebermanfaatan memberikan sumbangan relatif sebesar 27% dan sumbangan efektif sebesar 14,8%. Variabel persepsi risiko memberikan sumbangan relatif sebesar 12,6% dan sumbangan efektif sebesar 7%.

Kepercayaan memberikan sumbangan relatif sebesar 37,4% dan sumbangan efektif sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan memberikan sumbangan efektif sebesar 55% terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel dan 45% diberikan variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin meningkat persepsi kemudahan mengakibatkan minat menggunakan Rekening Ponsel juga akan tinggi, begitu pula dengan persepsi kemudahan yang semakin rendah maka Minat menggunakan Rekening Ponsel akan menurun.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin meningkat persepsi

kebermanfaatan mengakibatkan minat menggunakan Rekening Ponsel juga akan tinggi, begitu pula dengan persepsi kebermanfaatan yang semakin rendah maka minat menggunakan Rekening Ponsel akan menurun.

- c. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan persepsi risiko terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin meningkat persepsi risiko mengakibatkan minat menggunakan Rekening Ponsel akan menurun, begitu pula dengan persepsi risiko yang semakin rendah maka minat menggunakan Rekening Ponsel akan meningkat.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin meningkat kepercayaan mengakibatkan minat menggunakan Rekening Ponsel juga akan tinggi, begitu pula dengan kepercayaan yang semakin rendah maka minat menggunakan Rekening Ponsel akan menurun.
- e. Terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan

secara bersama-sama terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta.

- f. Variabel kepercayaan paling dominan mempengaruhi minat menggunakan Rekening Ponsel karena memiliki sumbangan relative dan efektif paling besar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan beberapa saran, antara lain:

- a. Sebaiknya pihak bank khususnya CIMB Niaga meningkatkan sistem keamanan dan kerahasiaan bank pada layanan Rekening Ponsel serta mempromosikan layanan tersebut dengan jaminan keamanan dan kerahasiaan yang dimilikinya, sehingga menimbulkan persepsi nasabah bahwa layanan tidak menimbulkan permasalahan yang tidak terduga.
- b. Persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan memberikan sumbangan sebesar 53% terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel. Sedangkan 47% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan

penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak dengan menambah variabel pendukung misalnya keamanan, kualitas informasi, dan lain-lain.

- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden lebih luas, tidak hanya mencakup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mungkin bisa pada seluruh Indonesia ataupun Provinsi lain, serta dengan jumlah responden yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Davis, Fred D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. Vol. 13, No. 5. Hlm. 319-340.
- CIMB Niaga. (2013). Frequently Asked Questions (FAQ) CIMB Niaga. Diakses tanggal 3 Januari 2014 dari http://www.cimbniaga.com/repository/0394FAQ_Rekening%20Ponsel.pdf.
- Hendra Gunawan. (2013). CIMB Niaga Tingkatkan Nasabah Rekening Ponsel. Diakses tanggal 24 Januari 2014 dari <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/08/27/cimb-niaga-tingkatkan-nasabah-rekening-ponsel>.
- _____ (2013). Bidik Semua Segmen, CIMB Niaga luncurkan

- Rekening Ponsel. Diakses tanggal 24 Januari 2014 dari <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/03/28/bidik-semua-segmen-cimb-niaga-luncurkan-rekening-ponsel>.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto.(2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with The Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*. Vol. 7, No. 3. Hlm. 69-103.
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2001). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.